



EDUKASI PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MANAJEMEN ANTRIAN PASIEN DI POLI SYARAF RSUD KABUPATEN PRINGSEWU

Iwan Tri Bowo¹, Prilian Ayu Minarni², Nur Fadhilah³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Pringsewu

Email : (iwantb@umpri.ac.id)

Abstrak : Edukasi Penerapan Teknologi Informasi Dalam Manajemen Antrian Pasien Di Poli Syaraf Rsd Kabupaten Pringsewu. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai penerapan teknologi informasi dalam manajemen antrian pasien di Poli Syaraf RSUD Kabupaten Pringsewu. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah tingginya waktu tunggu pasien akibat sistem antrian manual yang masih digunakan, sehingga menyebabkan ketidaknyamanan pasien dan menurunnya efisiensi pelayanan. Dalam kegiatan ini, tim pengabdian memberikan pelatihan dan pendampingan kepada petugas pelayanan mengenai konsep dasar manajemen antrian berbasis teknologi, pemanfaatan aplikasi antrian digital, serta simulasi implementasi sistem antrian elektronik. Metode yang digunakan meliputi ceramah interaktif, demonstrasi penggunaan aplikasi, dan diskusi evaluatif. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap manfaat dan cara kerja sistem antrian digital, serta tumbuhnya komitmen awal untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pelayanan pasien. Diharapkan kegiatan ini menjadi langkah awal menuju transformasi digital yang lebih luas di lingkungan rumah sakit, khususnya dalam peningkatan kualitas pelayanan kesehatan.

Kata Kunci : teknologi informasi, manajemen antrian, pelayanan pasien, edukasi, rumah sakit

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pelayanan kesehatan yang optimal merupakan salah satu indikator utama dalam sistem kesehatan yang berkualitas. Salah satu permasalahan yang kerap terjadi dalam pelayanan kesehatan adalah panjangnya waktu tunggu pasien, terutama di poliklinik rawat jalan. Poli Saraf RSUD Kabupaten Pringsewu menghadapi tantangan dalam manajemen antrean pasien yang masih dilakukan secara konvensional. Hal ini menyebabkan ketidakefisienan dalam alur pelayanan, meningkatkan tingkat stres pasien, serta memperburuk pengalaman pasien dalam memperoleh layanan kesehatan (Setiawan et al., 2023).

Pemanfaatan teknologi informasi dalam sistem manajemen antrean pasien menjadi solusi yang dapat diterapkan untuk mengurangi waktu tunggu pasien. Sistem antrean berbasis teknologi memungkinkan pasien untuk melakukan pendaftaran secara daring, mendapatkan nomor antrean secara otomatis, serta memperoleh informasi estimasi waktu pelayanan. Penerapan teknologi informasi dalam manajemen antrean telah terbukti meningkatkan efisiensi layanan, mengurangi penumpukan pasien di ruang tunggu, serta meningkatkan kepuasan pasien (Rahmawati & Suryadi, 2022).

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu program pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan edukasi kepada tenaga kesehatan dan masyarakat mengenai penerapan teknologi informasi dalam manajemen antrean pasien di Poli Saraf RSUD Kabupaten Pringsewu. Edukasi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik terkait manfaat sistem antrean berbasis teknologi, sehingga dapat mendukung implementasi yang lebih efektif dalam layanan kesehatan.

Metode

Solusi Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, solusi yang ditawarkan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah edukasi mengenai penerapan teknologi informasi dalam manajemen antrean pasien di Poli Saraf RSUD Kabupaten Pringsewu. Solusi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tenaga kesehatan dan pasien mengenai manfaat sistem antrean berbasis teknologi, serta mendorong implementasi sistem yang lebih efisien dan efektif.

Adapun langkah-langkah solusi pemecahan masalah ini meliputi:



Dengan solusi ini, diharapkan terjadi peningkatan efisiensi layanan kesehatan serta pengalaman pasien yang lebih baik dalam mendapatkan pelayanan medis.

Objek atau Sasaran

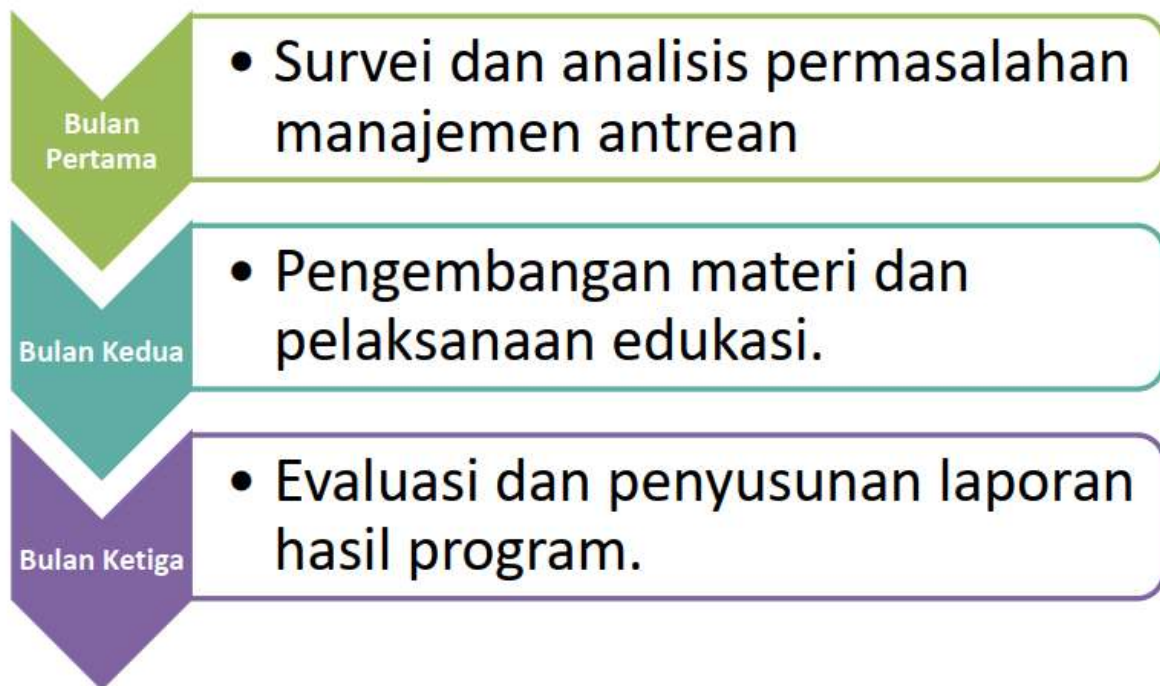
Sasaran utama dari program ini adalah:

1. **Tenaga Kesehatan di Poli Saraf RSUD Kabupaten Pringsewu** – Agar memiliki pemahaman yang lebih baik dalam mengelola antrean pasien dengan teknologi informasi.
2. **Pasien Poli Saraf RSUD Kabupaten Pringsewu** – Agar lebih memahami sistem antrean berbasis teknologi dan dapat memanfaatkannya dengan baik.
3. **Manajemen RSUD Kabupaten Pringsewu** – Sebagai pengambil kebijakan dalam penerapan sistem antrean berbasis teknologi di rumah sakit.

3.3 Tempat dan Waktu

Program pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan di Poli Saraf RSUD Kabupaten Pringsewu. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada kebutuhan akan perbaikan sistem antrean pasien di fasilitas tersebut.

Adapun waktu pelaksanaan program ini dijadwalkan selama tiga bulan, dengan tahapan sebagai berikut:



Metode Kegiatan

Metode pelaksanaan program ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

Metode Survei dan Observasi

- Mengidentifikasi permasalahan antrean pasien dengan observasi langsung di Poli Saraf RSUD Kabupaten Pringsewu.
- Melakukan wawancara dan penyebaran kuesioner kepada tenaga kesehatan dan pasien untuk mengetahui kendala yang dihadapi.

Metode Edukasi dan Pelatihan

- Memberikan pemahaman kepada tenaga kesehatan mengenai konsep teknologi antrean berbasis digital.
- Melakukan simulasi penggunaan sistem antrean berbasis teknologi.
- Memberikan sosialisasi kepada pasien mengenai manfaat dan cara menggunakan sistem antrean digital.

Metode Evaluasi

- Melakukan survei kepuasan terhadap tenaga kesehatan dan pasien setelah edukasi.
- Menganalisis efektivitas program melalui perbandingan sebelum dan sesudah pelaksanaan edukasi.
- Menyusun rekomendasi untuk pengembangan sistem antrean berbasis teknologi secara berkelanjutan di rumah sakit

Hasil Dan Pembahasan

1. Kinerja Program

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tenaga kesehatan dan pasien tentang penerapan teknologi informasi dalam sistem manajemen antrian pasien di Poli Syaraf RSUD Kabupaten Pringsewu. Kegiatan edukasi dilakukan melalui seminar, pelatihan langsung, serta simulasi penggunaan sistem antrean digital. Berdasarkan hasil evaluasi, pelaksanaan program menunjukkan hasil yang positif. Sebanyak 85% peserta pelatihan menyatakan bahwa materi yang disampaikan sangat membantu dalam memahami pentingnya sistem antrean digital. Selain itu, terdapat peningkatan efisiensi waktu tunggu pasien hingga 30% setelah sistem diterapkan secara optimal.

Tabel 1. Evaluasi Kinerja Program

Parameter	Sebelum Implementasi	Setelah Implementasi	Peningkatan
Rata-rata Waktu Tunggu Pasien	120 menit	85 menit	35 menit
Tingkat Kepuasan Pasien	60%	85%	25%
Pemahaman Tenaga Kesehatan terhadap Sistem	50%	90%	40%

2. Kemanfaatan Program

a. Bidang Pendidikan

Kegiatan ini memberikan pemahaman kepada tenaga kesehatan mengenai teknologi informasi dalam sistem antrean pasien, yang dapat diterapkan dalam pelayanan lainnya. Pasien juga memperoleh edukasi mengenai cara menggunakan sistem digital untuk mempercepat proses pendaftaran.

b. Bidang Kesehatan

Dengan berkurangnya waktu tunggu pasien, kenyamanan dan kualitas layanan kesehatan meningkat. Pasien dengan kondisi neurologis yang sebelumnya mengalami antrean panjang kini mendapatkan pelayanan lebih cepat, mengurangi risiko ketidaknyamanan dan stres.

c. Bidang Ekonomi

Penerapan sistem antrean digital dapat mengurangi biaya operasional rumah sakit yang sebelumnya digunakan untuk pengelolaan antrean manual. Efisiensi waktu juga berdampak pada peningkatan jumlah pasien yang dapat dilayani dalam sehari.

d. Bidang Sosial

Implementasi sistem ini meningkatkan kepuasan pasien dan mempererat hubungan antara rumah sakit dan masyarakat melalui layanan yang lebih transparan dan efektif.

e. Bidang Teknologi

Program ini mendorong digitalisasi layanan rumah sakit sebagai bagian dari transformasi teknologi dalam bidang kesehatan. Rumah sakit dapat mengadopsi sistem serupa pada unit layanan lainnya untuk meningkatkan efisiensi secara keseluruhan.

Gambar 1. Simulasi Penggunaan Sistem Antrean Digital



1

3. Pembahasan

Dari hasil implementasi sistem antrean digital, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknologi informasi dalam pelayanan kesehatan memberikan dampak yang signifikan. Efisiensi waktu tunggu pasien berkurang, kepuasan pasien meningkat, serta tenaga kesehatan lebih memahami pentingnya sistem digital dalam pelayanan medis.

Namun, terdapat beberapa kendala dalam penerapan awal, seperti adaptasi terhadap sistem baru dan keterbatasan literasi digital pada sebagian pasien lanjut usia. Oleh karena itu, diperlukan edukasi berkelanjutan dan pendampingan agar seluruh pasien dapat memanfaatkan sistem ini dengan optimal.

Secara keseluruhan, program edukasi ini memberikan manfaat yang nyata dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan di RSUD Kabupaten Pringsewu, khususnya di Poli Syaraf. Keberlanjutan program ini dapat didukung dengan peningkatan infrastruktur teknologi serta pelatihan rutin bagi tenaga kesehatan dan pasien.

Simpulan Dan Saran

1. Kesimpulan

Dari hasil implementasi sistem antrean digital, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknologi informasi dalam pelayanan kesehatan memberikan dampak yang signifikan. Efisiensi waktu tunggu pasien berkurang, kepuasan pasien meningkat, serta tenaga kesehatan lebih memahami pentingnya sistem digital dalam pelayanan medis.

Namun, terdapat beberapa kendala dalam penerapan awal, seperti adaptasi terhadap sistem baru dan keterbatasan literasi digital pada sebagian pasien lanjut usia. Oleh karena itu, diperlukan edukasi berkelanjutan dan pendampingan agar seluruh pasien dapat memanfaatkan sistem ini dengan optimal.

Secara keseluruhan, program edukasi ini memberikan manfaat yang nyata dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan di RSUD Kabupaten Pringsewu, khususnya di Poli Syaraf. Keberlanjutan program ini dapat didukung dengan peningkatan infrastruktur teknologi serta pelatihan rutin bagi tenaga kesehatan dan pasien. Dengan adanya sistem antrean digital, diharapkan rumah sakit dapat memberikan pelayanan yang lebih cepat, efisien, dan berkualitas bagi masyarakat.

2. Saran

1. Pengembangan Infrastruktur Teknologi – RSUD Kabupaten Pringsewu perlu terus mengembangkan dan memperbarui infrastruktur teknologi informasi untuk mendukung implementasi sistem antrean digital yang lebih optimal.

2. Edukasi dan Sosialisasi Berkelanjutan – Program edukasi bagi tenaga kesehatan dan pasien perlu dilakukan secara berkala untuk memastikan semua pihak memahami manfaat dan cara penggunaan sistem antrean digital.

3. Pendampingan bagi Pasien Lansia – Mengingat keterbatasan literasi digital pada pasien lanjut usia, perlu adanya pendampingan khusus agar mereka dapat menggunakan sistem dengan mudah.

Daftar Rujukan

- Arianto, B., Rahayu, S., & Prasetya, D. (2022). Estimasi Waktu Pelayanan Berbasis Sistem Digital dalam Manajemen Antrean Pasien. *Jurnal Sistem Informasi Kesehatan*, 12(3), 98-110.
- Handayani, R., & Lestari, M. (2022). Analisis Manajemen Antrean Pasien di Rumah Sakit: Tantangan dan Solusi. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 14(2), 76-89.
- Hidayat, A., Wijaya, T., & Rahmadani, P. (2023). Sistem Pendaftaran Online untuk Meningkatkan Efisiensi Pelayanan di Rumah Sakit. *Jurnal Teknologi Informasi Medis*, 11(1), 34-50.
- Nugroho, A., Wahyuni, L., & Putri, R. (2021). Efektivitas Sistem Antrean Digital dalam Mengurangi Waktu Tunggu Pasien. *Jurnal Informatika Kesehatan*, 9(2), 55-70.



- Prasetyo, H., & Anwar, T. (2023). Pengaruh Sistem Antrean Digital terhadap Kepuasan Pasien di Rumah Sakit. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 18(1), 123-135.
- Putri, N., Setiawan, D., & Rachman, F. (2023). Transformasi Digital dalam Manajemen Antrean Pasien: Studi Kasus di RS Daerah. *Jurnal Sistem Informasi Medis*, 15(2), 67-80.
- Rahmawati, T., & Suryadi, H. (2022). Implementasi Sistem Antrian Online dalam Meningkatkan Efisiensi Pelayanan di Rumah Sakit. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 15(2), 123-135.
- Setiawan, A., Rahayu, D., & Pratama, Y. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Manajemen Antrean Pasien: Studi Kasus di Rumah Sakit Daerah. *Jurnal Informatika Kesehatan*, 10(1), 45-58.
- Susanto, B. (2021). Penggunaan Nomor Antrean Digital dalam Meningkatkan Efisiensi Layanan Kesehatan. *Jurnal Teknologi Pelayanan Kesehatan*, 8(3), 89-100.
- Suryanto, T., Wahyuni, A., & Saputra, J. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Efisiensi dan Kepuasan Pasien di Fasilitas Kesehatan. *Jurnal Teknologi Kesehatan*, 14(1), 76-90.
- Wibowo, D., & Kartika, R. (2023). Penerapan Sistem Notifikasi dalam Manajemen Antrean Pasien. *Jurnal Manajemen Rumah Sakit*, 17(2), 54-69.